

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Belanja Negara Guna Meminimalisir Pengembalian Surat Perintah Pencairan Dana pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar” diteliti oleh Melina Pungki, NIM. 126403201053, dengan pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penelitian ini dilatar belakangi karena belanja negara memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan mendorong pembangunan. Pelaksanaannya, masih terjadi pengembalian/retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyaluran dana dan menghambat efektivitas belanja negara. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab retur diharapkan dapat meminimalisir terjadinya retur SP2D.

Tujuan Penelitian ini adalah 1). Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya retur SP2D di KPPN Blitar. 2). Mendeskripsikan sejauh mana peran sistem akuntansi dalam mengurangi retur SP2D terhadap pelaksanaan belanja negara. 3). Mendeskripsikan tingkat pemahaman SDM terhadap prinsip-prinsip akuntansi apakah dapat mengurangi risiko terjadinya retur SP2D dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan belanja negara. 4). Mendeskripsikan kendala atau kelemahan yang dihadapi dan solusi yang telah dilakukan dalam meminimalisir retur SP2D.

Metode penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa; 1). Penyebab terjadinya retur SP2D diakibatkan oleh perbedaan penyebutan dari masing-masing bank operasional mitra KPPN Blitar. Permasalahan terbesar terjadinya retur SP2D karena kelalaian manusia atau biasa dikenal dengan *human error*. 2). Penggunaan sistem informasi aplikasi SPAN ini bisa di nilai sudah cukup maksimal mengingat digunakan sudah hampir kurang lebih sembilan tahun serta sudah melewati fase susah fase krisis ekonomi keadaan darurat yaitu fase ketika wabah covid-19. 3). Kualitas sumber daya manusia yang baik berpotensi mengurangi masalah retur SP2D yang terjadi, sumber daya yang paham akan tugas dan tanggungjawabnya serta teliti dalam pekerjaannya sangat mempengaruhi berkurangnya retur SP2D. 4). Solusi yang telah dilakukan oleh KPPN Blitar meliputi melakukan sosialisai dengan satuan kerja, pendampingan satker dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, pemberian penghargaan, serta cek data manual menggunakan aplikasi yang sudah ada.

Kata Kunci: Pengembalian, Surat Perintah Pencairan Dana, belanja negara

ABSTRACT

Thesis with title "Implementation of State Expenditure to Minimize the Return of Disbursement Orders at the Blitar State Treasury Service Office" was researched by Melina Pungki, NIM. 126403201053, with the supervisor Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

This research is motivated because state spending has an important role in carrying out government functions and encouraging development. Its implementation, there are still returns / returns of Fund Disbursement Orders (SP2D), which can cause delays in the distribution of funds and hamper the effectiveness of state spending. By knowing the factors that cause returns, it is hoped that it can minimize the occurrence of SP2D returns.

The objectives of this study are 1). Identify and analyze the factors that contribute to the occurrence of SP2D returns at KPPN Blitar. 2). Describe the extent of the role of the accounting system in reducing SP2D returns on the implementation of state spending. 3). Describe the level of understanding of human resources on accounting principles whether it can reduce the risk of SP2D returns and improve the efficiency of the implementation of state spending. 4). Describe the obstacles or weaknesses faced and the solutions that have been done in minimizing SP2D returns.

This research method includes qualitative research with a case study approach. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman approach through data reduction, data display, and data conclusion.

The results of the study show that; 1). The cause of SP2D returns is caused by differences in the mention of each operational bank partner of KPPN Blitar. The biggest problem in the occurrence of SP2D returns is due to human negligence or commonly known as human error. 2). The use of the SPAN application information system can be considered quite optimal considering that it has been used for almost approximately nine years and has passed the difficult phase of the emergency economic crisis phase, namely the phase when the covid-19 outbreak. 3). The quality of good human resources has the potential to reduce the problem of SP2D returns that occur, resources that understand their duties and responsibilities and are thorough in their work greatly affect the reduction of SP2D returns. 4). Solutions that have been carried out by KPPN Blitar include socializing with work units, assisting satker using the whatsapp application, giving awards, and checking manual data using existing applications.

Keywords: *Returns, Disbursement Order, state expenditure*